

**PERBEDAAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* DAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN BANTUAN
MACROMEDIA FLASH PADA POKOK BAHASAN
LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON-ELEKTROLIT**

Fadilah (NIM 4132131008)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar kimia siswa serta aspek kognitif manakah yang berkembang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Think Pair Share* (TPS) dengan bantuan *macromedia flash* pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non-elektrolit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak dua kelas yakni satu kelas sebagai kelas eksperimen I dan satu kelas sebagai kelas eksperimen II. Siswa pada kelas eksperimen I dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan bantuan *macromedia flash* dan kelas Eksperimen II dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan bantuan *macromedia flash*. *Macromedia flash* diberlakukan pada kedua kelas tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ranah kognitif. Untuk mengukur ranah kognitif digunakan instrumen tes hasil belajar yang disusun dalam bentuk tes objektif dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dianalisis dan dinyatakan memenuhi syarat uji validitas melalui validator ahli, tingkat kesukaran, daya pembeda, validasi butir, reliabilitas dan distruktur. Sebagai prasyarat uji hipotesis, data peningkatan hasil belajar siswa kedua sampel diuji normalitas dan homogenitasnya dan diperoleh data kedua kelompok sampel yang berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t-test* uji dua pihak. Untuk uji hipotesis peningkatan hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} = 1,50$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0147$ untuk $\alpha = 0.05$ dan $db = 58$. Karena harga $t_{hitung} > -t \frac{1}{2} \alpha$ dan $t_{hitung} < t \frac{1}{2} \alpha$ ($1,50 > -2,0147$ dan $1,50 < 2,0147$) dan berada pada daerah kritis, maka H_0 ditolak H_a diterima, bahwa ada perbedaan antara peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan *macromedia flash* dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS menggunakan *macromedia flash* pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non-elektrolit. Dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa aspek kognitif yang paling berkembang pada kelas eksperimen 1 adalah aspek kognitif pemahaman (C2) sebesar 82,72 %. Kemudian untuk kelas eksperimen II aspek kognitif yang paling berkembang adalah aspek kognitif pemahaman (C3) sebesar 91,94 %.

Kata Kunci: *Jigsaw, Think Pair Share, Macromedia Flash, Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit, Hasil Belajar, Peningkatan Hasil Belajar*